

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS USAHA KECIL MENENGAH KLASTER
KERAJINAN PERAK DI DESA CELUK**

Septiarini*
Ni Nyoman Yuliarmi

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unversitas Udayana
e-mail: septiarini250@yahoo.co.id telp : +62 853 3821 7675

ABSTRAK

Produktivitas sangat sangat diperlukan untuk mengembangkan UKM karena semakin tinggi produktivitas UKM maka akan meningkatkan skala usaha dan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Pengusah secara parsial terhadap produktivitas UKM klaster, untuk menganalisis perbedaan produktivitas antara UKM yang menerima bantuan pemerintah dengan yang tidak menerima bantuan pemerintah, dan untuk menganalisis pengaruh Investasi secara parsial terhadap produktivitas UKM klaster. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan pengambilan secara *accidental*. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa : Pendidikan Pengusaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peroduktivitas UKM klaster, UKM klaster yang menerima bantuan pemerintah memiliki produktivitas yang lebih besar dibandingkan dengan UKM klaster yang tidak menerima bantuan pemerintah, Investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peroduktivitas UKM klaster.

Kata kunci : *UKM klaster, Pendidikan Pengusaha, Bantuan Pemerintah, Investasi dan Produktivitas.*

ABSTRACT

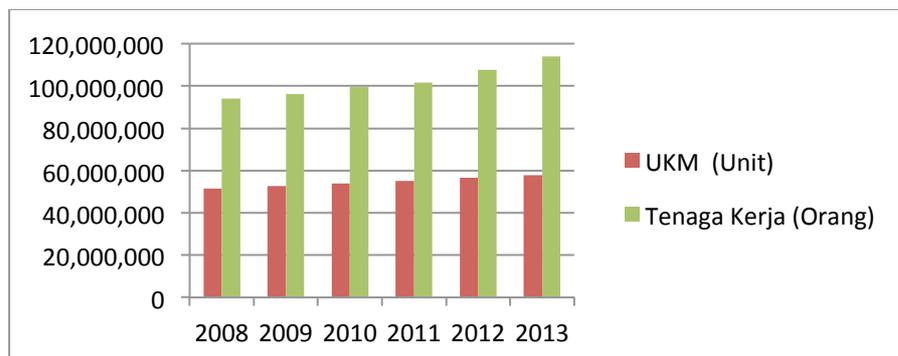
It's necessary to increase the productivity of SMEs because it will increase the production and generation of income. The main objective of this research is to analyze the research that the employer has knowledge on particularly on the productivity of SME clusters, to analyze the differences in productivity among SMEs and to receive government help compared to those who do not receive any government assistance, and to analyze the effect of investments in partially on the productivity of SME clusters. The data used in this study are primary and secondary data. The sampling technique in this research is to collect information from multiple government, private and corporate SMEs. While the data analysed will be collected an outcome and a result will be shown in illustration. (Graphs, Pie Chart, Figures). Based on the analysis, it can be concluded that: Education Entrepreneur's have a positive and significant effect on the Peroduktivitas SME clusters, SME clusters who receive government assistance have greater productivity compared to SME clusters that do not receive government assistance, Investments are both positive and will have a significant effect on the productivity of SME clusters

Keywords: *SME clusters, Entrepreneur Education, Government Aid, Investment and Productivity.*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi karena UKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan berperan dalam pendistribusian hasil – hasil pembangunan, selain itu UKM juga telah diakui sebagai salah satu pemain paling penting dalam perekonomian terlepas dari ukuran perekonomiannya (Saleh dan Nelson, 2006). Pernyataan ini didukung data dari Kementrian Koperasi dan UMKM yang terdapat pada Gambar 1, yang menunjukkan bahwa dari tahun 2008-2013 jumlah unit UKM dan tenaga kerja UKM terus mengalami peningkatan.

Gambar 1.
Perkembangan Jumlah Unit Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Tenaga Kerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia

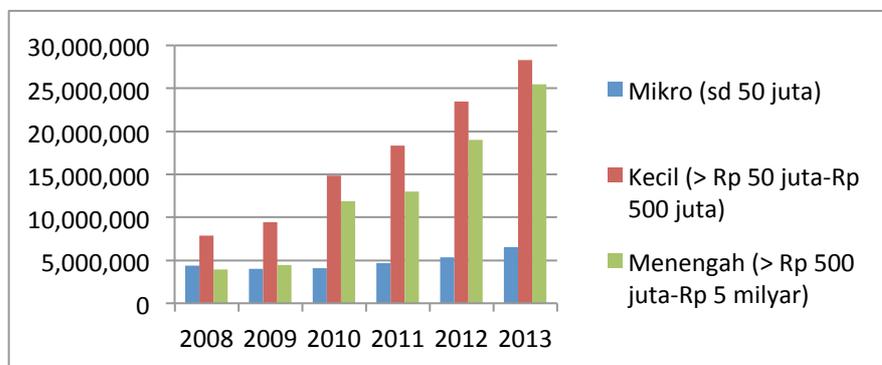


Sumber : Kementrian Koperasi dan UMKM 2014, data diolah.

Bantuan pemerintah yang bertujuan guna mendorong pertumbuhan UKM mencakup berbagai program. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alhemi dan Wismar (2013), bantuan pemerintah dalam program pelatihan dan pembinaan berpengaruh signifikan secara parsial dan serempak terhadap pengembangan UKM. Salah satu kebijakan pemerintah yang dominan dan berperan penting bagi pembangunan usaha kecil dan menengah adalah bantuan pemerintah dalam

berbagai macam kredit. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Setiawan dan Tri (2009) yang menyimpulkan bahwa bantuan pinjaman atau dana perkuatan bagi usaha mandiri UKM mampu menambah jumlah tenaga kerja, modal usaha, omset penjualan dan keuntungan. Posisi kredit usaha mikro, kecil dan menengah yang diberikan Bank Umum berdasarkan skala usaha dapat dilidat pada Gambar 1.

Gambar 2.
Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Berdasarkan Skala Usaha di Provinsi Bali (Juta Rp)



Sumber : Bank Indonesia tahun 2014. Data diolah

Bantuan kredit yang diberikan pemerintah khususnya di Provinsi Bali yang dapat dilihat pada Gambar 2, setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan namun hal ini tidak dibarengi dengan peningkatan perkembangan sentra UKM yang fluktuatif dan cenderung menurun. Pertumbuhan UKM yang ada di Provinsi Bali, dilihat pada Tabel 1. Jumlah unit dan tenaga kerja sentra UKM cenderung mengalami penurunan. Selain itu nilai produksi dan investasi UKM selalu berfluktuasi dan pada tahun 2010 serta tahun 2012 nilai produksi mengalami penurunan. Penurunan jumlah UKM, jumlah tenaga kerja dan nilai produksi terjadi dikarenakan penurunan penjualan hal ini terjadi hampir disemua UKM.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng.....[Septiarini, Ni Nyoman Yuliarmi]

Penurunan penjualan disebabkan berbagai faktor seperti jumlah kedatangan wisatawan serta pada saat ini kebanyakan wisatawan membatasi jumlah uang yang mereka belanjakan yang secara tidak langsung menurunkan penjualan UKM. Penurunan nilai produksi yang ditunjukkan pada Tabel 1 menjelaskan bahwa UKM masih sulit untuk berkembang.

Tabel 1.
Perkembangan Sentra Usaha Kecil Menengah Provinsi Bali dari Tahun 2008 – 2013

Tahun	Jumlah (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai produksi (Rp .000)	Nilai Investasi (Rp .000)
2008	934	109.291	1.383.063.895	188.945.278
2009	958	106.629	1.396.199.729	181.824.789
2010	955	95.678	1.365.431.921	164.540.503
2011	626	77.808	1.414.678.032	174.099.797
2012	655	71.617	1.361.982.146	154.096.350
2013	843	75.161	1.387.904.895	171.170.185

Sumber : Disperindag Provinsi Bali 2013.

Mirawati (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas perusahaan. Dari penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan merupakan faktor penting guna mengembangkan UKM. Menurut BPS Provinsi Bali, angka melek huruf pada tahun 2013 sebesar 90,17 persen, artinya masih terdapat 9,83 persen penduduk Bali yang masih buta huruf. Sedangkan persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang tidak memiliki ijazah pada tahun 2013 sebesar 12,01 persen, lebih tinggi dari tahun 2012 yang persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang tidak memiliki ijazah sebesar 11,85 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan masih menjadi masalah yang ada di Provinsi Bali, meskipun

pendidikan dikatakan sebagai faktor penting dalam pembangunan suatu wilayah dan faktor penting guna meningkatkan perkembangan UKM.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wika Putrawan, dkk (2015) menyimpulkan bahwa investasi aktiva tetap secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap jumlah produksi barang sehingga akan meningkatkan produktivitas perusahaan atau usaha. Namun ini berbeda dengan investasi pada sentra UKM di Bali, kondisi investasi sentra UKM di Bali yang dapat dilihat pada Tabel 1 nilai investasi selalu berfluktuatif bahkan cenderung menurun atau rata-rata nilai investasi setiap tahunnya menurun. Penurunan investasi pada sentra UKM di Bali mengalami penurunan pada tahun 2010 dan tahun 2012, sehingga dapat dikatakan penurunan investasi menghambat berkembangnya UKM yang dilihat dari ikut menurunnya nilai produksi pada tahun 2010 dan 2012.

Provinsi Bali memiliki banyak sentra UKM. Gianyar merupakan kabupaten yang memiliki jumlah UKM terbanyak dari 9 kabupaten di Provinsi Bali, hal ini ditunjukkan dari data Dinas Kopersi dan UMK Provinsi Bali, dimana Gianyar memiliki UKM sebanyak 91.099 unit usaha. Salah satu sentra UKM yang terbesar di Kabupaten Gianyar adalah sentra kerajinan perak. UKM kerajinan perak memiliki 850 unit usaha, tenaga kerja sebanyak 3.347 orang dan nilai produksi sebesar Rp 108.545.386.000.-. Sehingga kerajinan perak dapat dikatakan sebagai UKM yang potensial dan perlu untuk dikembangkan. Oleh karena itu UKM klaster kerajinan perak yang berada pada sentra kerajinan yaitu di Desa Celuk, Kabupaten Gianyar yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pada

Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng.....[Septiarini, Ni Nyoman Yuliarmi]

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moses (2012) dan Kunartinah (2010) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan saat ini mengembangkan variabel tambahan yaitu bantuan pemerintah dan Investasi. Sehingga nantinya dapat dipergunakan untuk peningkatan produktivitas serta mempertahankan UKM kerajinan Bali atau produk kerajinan Bali guna membangun perekonomian masyarakat Bali.

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Untuk menganalisis pengaruh pendidikan pengusaha secara parsial terhadap produktivitas UKM klaster kerajinan perak, (2) Untuk menganalisis perbedaan produktivitas antara UKM klaster kerajinan perak yang menerima bantuan pemerintah dengan yang tidak menerima bantuan pemerintah, (3) Untuk menganalisis pengaruh investasi secara parsial terhadap produktivitas UKM klaster kerajinan perak.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi produktivitas sebagai perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil, juga merupakan perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satuan-satuan umum (unit) (Sinungan, 2005). Gaspersz (2001) menyatakan bahwa peroduktivitas merupakan suatu sikap mental yang selalu berpandangan bahwa apa yang didapat hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Ungkapan tersebut mencerminkan produktivitas yang positif, namun pengertian teknik produktivitas total adalah perbandingan jumlah yang dihasilkan (output) suatu unit kegiatan

produksi terhadap jumlah keseluruhan sumber daya yang digunakan oleh unit tersebut (Palazuelos, 2008). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Wisnu S. P dan I Ketut Sutrisna (2013) serta yang dilakukan oleh Ayu Adiati dan Dwi Setyadi menyatakan bahwa peningkatan produktivitas merupakan hal yang penting karena akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumberdaya manusia. Menurut teori *human capital* tambahan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan meningkatkan kapasitas produksi individu (Njoroge dan James, 2013) Sehingga dapat dilihat hubungan yang positif antara pendidikan dan kinerja perusahaan (Santarelli, E. and Tran, H. T. 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Paramita dan Sujana Budiasa (2014) serta ter Utari dan Martini Dewi (2014) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan UKM dan Pedagang. Hal ini di dukung penelitian yang dilakukan Moses (2012) dan Kunartinah (2010) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas tenaga kerja. Serta didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Duti Ariani dan Suresmiathi (2013) disimpulkan bahwa peningkatan pendidikan para tenaga kerja usaha mikro kecil dan menengah akan mempengaruhi kualitas kerjanya, semakin tinggi pendidikan maka semakin bagus kualitas kerjanya sehingga produktivitas juga akan meningkat.

Pemerintah memegang peranan penting dalam pembangunan. Khususnya dibanyak negara berkembang (Abrar-ul-hag, *at al*, 2015). Bantuan pemerintah adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk pelatihan,

Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng.....[Septiarini, Ni Nyoman Yuliarmi]

sosialisai, pemberian bantuan langsung dalam bentuk modal, pemberian kredit dan peralatan kerja. Bantuan dalam bentuk modal dan peralatan akan meningkatkan modal kerja sehingga kemampuan perusahaan dalam produksi juga meningkat karena ketersediaannya modal (Putra, 2015). Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosmiati (2012) yang menyimpulkan bahwa program bantuan modal Kredit Usaha Penguatan Ekonomi Masyarakat (KUPEM) oleh pemerintah Kota Jambi mendorong perkembangan UKM. Hasil penelitian tersebut juga didukung penelitian Semara Putra dan Saskara yang menyimpulkan bahwa Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdampak positif terhadap pendapatan dan kesempatan kerja di Kota Denpasar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bantuan pemerintah berpengaruh terhadap produksi atau produktivitas UKM.

Menurut Mankiw (2006:415:426) Ada 3 jenis pengeluaran investasi sebagai berikut yaitu investasi tetap bisnis, investasi residensial dan investasi persediaan. Menurut Hidayat (2011) Investasi dilakukan untuk membentuk faktor produksi kapital, dimana sebagian dari investasi tersebut digunakan untuk pengadaan berbagai barang modal yang akan digunakan untuk kegiatan proses produksi. Dalam Merlynda (2009) hasil penelitiannya faktor yang mempengaruhi output sektor industri adalah investasi. Setiap peningkatan investasi akan meningkatkan output sektor industri. Selain itu investasi untuk penerapan teknologi baru dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi peningkatan produktivitas (Palazuelos, 2008). Berdasarkan rumusan masalah, penelitian terdahulu serta teori dan konsep yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu :

1. Variabel pendidikan pengusaha berpengaruh positif dan signifikan secara persial terhadap produktivitas UKM klaster kerajinan perak.
2. Terdapat perbedaan produktivitas antara UKM klaster kerajinan perak yang menerima bantuan pemerintah dengan yang tidak menerima bantuan pemerintah
3. Variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan secara persial terhadap produktivitas UKM klaster kerajinan perak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan dijelaskan secara asosiatif (Sugiyono, 2003:11). Penelitian ini dilakukan di Desa Celuk, Kabupaten Gianyar. Dipilihnya lokasi ini karena Gianyar merupakan kabupaten yang memiliki jumlah UKM terbanyak dari sembilan Kabupaten di Bali. Sedangkan Desa Celuk merupakan sentra UKM kerajinan perak yang dapat dikategorikan sebagai klaster UKM, yang dilihat dari kedekatan Geografis industri serta produk yang sejenis, serta UKM kerajinan perak yang ada di Desa Celuk merupakan kerajinan yang potensial.

Objek dalam penelitian ini adalah Produktivitas UKM klaster kerajinan perak di Desa Celuk Kabupaten Gianyar dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas UKM klaster kerajinan perak yaitu Pendidikan Pengusaha, Bantuan Pemerintah, dan Investasi. Terdapat 434 unit UKM kerajinan perak di Desa Celuk, sehingga dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 81 unit UKM. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisisioner dan wawancara mendalam serta data sekunder yang diperoleh dari BPS, Disperindag

Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng.....[Septiarini, Ni Nyoman Yuliarmi]

dan dari penelitian terdahulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara *accidental*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda atau regresi majemuk digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat (Dayuh Rimbawa, 2012 :303 dan 319).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas UKM (Juta Rp)
- X₁ = Pendidikan Pengusaha (Tahun)
- X₂ = Bantuan Pemerintah (Dummy)
- X₃ = Investasi (Juta Rp)
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi parsial
- β₀ = Intersep (konstanta)
- μ = Kesalahan pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* komputer *Eviews Versi 6*. Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Standard Error	t-hitung	Sig
Produktivitas (Y)	Pendidikan Pengusaha (X1)	0,061584	0,028035	2,196660	0,0311
	Bantuan Pemerintah (X2)	0,910010	0,140165	6,492422	0,0000
	Investasi (X3)	0,054727	0,011280	4,851595	0,0000
<i>Constant (C)</i> = 1,280121 <i>R -Square</i> = 0,831709			F-hitung = 126,8465 Prop = 0,000000		

Dari hasil regresi dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 1,280 + 0,062 X_1 + 0,910 X_2 + 0,055 X_3 \dots\dots\dots (2)$$

Uji F

Dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan pengusaha, bantuan pemerintah dan investasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel produktivitas. Sehingga apabila secara serempak variabel pendidikan pengusaha, bantuan pemerintah dan invertasi di tingkatkan maka produktivitas UKM klaster kerajinan perak juga akan meningkat. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya Dharma dan Ardana (2014) yang menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh secara serempak terhadap produktivitas wanita tukang tenun ikat di Kabupaten Klungkung.

Uji R^2 (Kecocokan Model)

Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng.....[Septiarini, Ni Nyoman Yuliarmi]

Dari analisis data yang terdapat pada Tabel 2 diperoleh R^2 sebesar 0,832. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen yaitu pendidikan pengusaha, bantuan pemerintah, dan investasi terhadap variabel terikat yaitu produktivitas dan dapat dikatakan bahwa model telah fit (*Goodness Of Fit*). Yang memiliki arti bahwa 83,2 persen variasi atau naik turunnya produktivitas dipengaruhi oleh pendidikan pengusaha, bantuan pemerintah dan investasi.

Uji t dan Pembahasan

1. Pengaruh pendidikan pengusaha terhadap produktivitas UKM kluster kerajinan perak di Desa Celuk, Kabupaten Gianyar.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan pengusaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel produktivitas UKM kluster kerajinan perak. Serta diperoleh koefisien $\beta_1 = 0,062$, koefisien β_1 sebesar 0,062 menunjukkan jika variabel lain dianggap konstan, dan pendidikan pengusaha naik satu tahun, maka produktivitas akan naik sebesar Rp 62.000 dengan satuan nilai produksi per biaya yang dikeluarkan dalam satu bulan.

Secara teori hasil analisis sesuai dengan teori *human capital* yang mengasumsikan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilan melalui peningkatan pendidikan, dimana setiap tambahan satu tahun pendidikan berarti disatu pihak, meningkatkan kemampuan kerja dan produktivitas seseorang. Sehingga apabila seorang pengusaha meningkatkan pendidikannya maka produktivitas usahanya akan cenderung meningkat. Wirausahawan yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam

memahami dan menerapkan teknologi produktif serta dapat melihat dan memanfaatkan peluang sehingga membuat produktivitasnya lebih tinggi (Desiderius, 2009). Pernyataan ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mandala (2002) yang menyimpulkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas UKM. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Kunartinah (2010) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas tenaga kerja. Untuk penelitian di Bali juga didukung oleh penelitian Padma Dewi dan Setyadi Mustika (2015) yang menyimpulkan bahwa pendidikan secara serempak berpengaruh terhadap produktivitaspekerja wanita perajin tenun ikat di Kabupaten Klungkung.

2. Perbedaan produktivitas antara UKM klaster kerajinan perak di Desa Celuk Kabupaten Gianyar yang menerima bantuan pemerintah dengan yang tidak menerima bantuan

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan produktivitas antara UKM klaster kerajinan perak yang menerima bantuan pemerintah dengan yang tidak menerima bantuan pemerintah. Serta diperoleh koefisien $\beta_2 = 0,910$, nilai koefisien β_2 menunjukkan perbedaan rata-rata produktivitas UKM klaster yang menerima bantuan pemerintah dengan yang tidak menerima bantuan pemerintah, dimana produktivitas UKM klaster yang menerima bantuan pemerintah lebih besar Rp 910.000 dengan satuan nilai produksi per biaya yang dikeluarkan dalam satu bulan, dibandingkan dengan UKM klaster yang tidak menerima bantuan pemerintah.

Hasil analisis sesuai dengan peranan pemerintah dalam pembangunan. Dengan demikian maka dalam pembangunan khususnya pembangunan

masyarakat, berbagai usaha atau potensi yang dimiliki masyarakat perlu diintegrasikan pemerintah untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi dan budaya serta memberdayakan masyarakat agar mampu memberikan kontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan (Kasnawi dan Ramli AT, 2010:4.39:9.26). Ini telah sesuai dengan peran pemerintah dalam pengembangan UKM yang efektif dan optimal sebagai fasilitator, regulator dan katalisator (Diva, Gede, 2009). Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Setiawan dan Tri (2009) yang menyimpulkan bahwa bantuan pemerintah dalam bentuk dana bergulir berpengaruh terhadap keuntungan dan produktivitas UKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian Alhemi dan Wismar (2013) yang menyimpulkan bahwa bantuan pemerintah dalam program pelatihan dan pembinaan berpengaruh signifikan secara serempak dan parsial terhadap pengembangan UKM. Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Ary Mayuni dan Surya Dewi (2015) yang menyimpulkan bahwa setelah adanya bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terjadi peningkatan kinerja UMKM di Kabupaten Jember yang dilihat dari variabel produksi, variabel tenaga kerja, variabel pendapatan dan variabel biaya.

3. Pengaruh investasi terhadap produktivitas UKM kluster kerajinan perak di Desa Celuk Kabupaten Gianyar.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel produktivitas UKM kluster kerajinan perak. Serta diperoleh koefisien $\beta_3 = 0,055$, menunjukkan jika variabel lain dianggap konstan dan investasi naik sebesar Rp 1.000.000 maka produktivitas

UKM klaster akan naik sebesar Rp 55.000 dengan satuan nilai produksi per biaya yang dikeluarkan dalam satu bulan.

Secara teori hasil analisis sesuai dengan teori yaitu investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan modal atau peningkatan barang modal, yang terdiri dari pabrik, mesin, peralatan produksi dan lainnya yang bertujuan untuk menambah kemampuan produksi barang maupun jasa dan keuntungan di masa yang akan datang (Dornbusc *et al*, 2004). Bagian terbesar dari pengeluaran investasi, yaitu kira-kira tiga perempat dari totalnya, adalah investasi tetap bisnis. Istilah “bisnis” berarti barang-barang investasi ini dibeli oleh perusahaan untuk digunakan dalam produksi dan peningkatan produksi masa depan (Mankiw, 2006:415:426). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin besar investasi maka akan meningkatkan produksi dan akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Merlynda (2009) dan Megawatie (2009) yang menyimpulkan bahwa investasi mempengaruhi output Industri, karena output meningkat maka akan meningkatkan produktivitas industri atau perusahaan dimana produktivitas merupakan perbandingan antara input yang digunakan dan output yang dihasilkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Pengusaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas UKM klaster kerajinan perak di Desa Celuk

Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng.....[Septiarini, Ni Nyoman Yuliarmi]

Kabupaten Gianyar, yang berarti jika semakin tinggi tingkat pendidikan pengusaha maka akan meningkatkan produktivitas.

2. Terdapat perbedaan produktivitas antara UKM klaster kerajinan perak di Desa Celuk Kabupaten Gianyar yang menerima bantuan pemerintah dengan yang tidak menerima bantuan pemerintah. Dimana produktivitas UKM klaster yang menerima bantuan pemerintah lebih besar dibandingkan dengan UKM klaster yang tidak menerima bantuan pemerintah.
3. Investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas UKM klaster kerajinan perak di Desa Celuk Kabupaten Gianyar, yang berarti jika Investasi peralatan produksi meningkat maka produktivitas UKM klaster juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

UKM kerajinan perak agar tidak hanya mengandalkan penjualan dari pesanan dan *Art shop* mereka sendiri tetapi juga menggunakan promosi atau pemasaran lain seperti lebih aktif mengikuti pameran – pameran serta melakukan promosi dengan media internet sehingga pasar dari kerajinan perak akan lebih luas. Selain itu juga diharapkan UKM kerajinan perak untuk lebih memanfaatkan bantuan – bantuan yang diberikan oleh pemerintah baik dalam bentuk modal, pelatihan, bantuan peralatan, serta membentuk kelompok usaha sehingga sesama anggota kelompok dapat saling membantu anggota kelompok dan berkembang bersama. Selain itu dengan adanya kelompok usaha maka akan lebih mudah dalam memperoleh bantuan pemerintah.

REFERENSI

- Abrar-ul-haq, Muhammad, Mohd Razani mohd jali dan Gazi Md Nurul Islam. 2015. Factors Affecting Small and Medium Enterprises (SMES) Development in Pakistan. *American-Eurasian J. Agric. & Environ. Sci.*, 15 (4): 546-552, 2015
- Aditya Dharma, I Gusti Ngurah Oka dan Putu Ardana. 2014. Pengaruh Faktor Sosila Demografi Terhadap Produktivitas Wanita Tukang Tenun Ikat Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ep Unud*, vol. 3 No. 8 : 376-383
- Agus Wisnu S. P, Putu dan I Ketut Sutrisna. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Industri Kerajinan Sanggah di Desa Jahem Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ep Unud*, Vol 2. No. 8 : 358-366
- Alhempri, R. R dan Wismar H. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah pada Program Kemitraan Bina Lingkungan. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 13 pp.D 20-38
- Ary Mayuni, Made dan Surya Dewi Rustariyuni. 2015. Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ep Unud*, Vol. 4 No. 12 : 1489-1506
- Ayu Adiati dan Made Dwi Setyadhi Mustika. 2013. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Gamelan di Desa Tihingan Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 2 No. 5 : 260-268
- Bank Indonesia. 2006. *Kajian Pembiayaan Dalam Rangka Pengembangan Klaster*. Jakarta.
- Bps Kabupaten Gianyar. 2011. Statistik Dearah Kabupaten Gianyar Tahun 2011. Gianyar
- BPS Provinsi Bali. 2014. Bali Dalam Angka 2014. Denpasar
- Citra. 2013. Mengenal Alpaka dan Perak, Sejenis Tapi tak Sama. www.Cira-Mutiara. Diunduh tanggal 21, bulan februari, tahun 2016.
- Dayuh Rimbawa, N. 2012. *Statistik Inferensial untuk ekonomi dan Bisnis*. Udayana University Press. Denpasar.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 2002. *Kebijakan Pembangunan Industri Nasional*. Jakarta

Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng.....[Septiarini, Ni Nyoman Yuliarmi]

- Desheng, Chien Ta Bruce Ho. 2007. Productivity and efficiency analysis of taiwan integrated circuit industry. *International journal of productivity and performance management*, vol 56 no 8, pp 715-730.
- Desiderius. 2009. Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja Pengembangan Kewirausahaan di Kota Medan (Studi Kasus Industri Kecil Konveksi). *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumantra Utara. Medan
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali. 2013. Data UKM 2013. Denpasar
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. 2013. Data Dekon 2013. Denpasar
- Diva, Gede. 2009. “Mengembangkan UKM Melalui Pemberdayaan Peran Pemerintah Daerah Jakarta”. Jakarta : *Bakrie School of Management*.
- Djamhari, Choirul. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sentra UKM Menjadi Klaster Dinamis. *Infokop. Nomor 29 Tahun XXII, 2006*
- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fisher, Richard startz. 2004. *Makro Ekonomi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta, PT. Media Global Edukasi
- Duti Ariani, Ni Wayan dan A.A Ayu Suresmiathi D. 2013. Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran. *E-Jurnal EP Unud*, Vol 2, No. 2 : 102-107
- Fernandez. 2008. Firm Productivity In Bangladesh Manufacturinf Industries. *World Development*. Vol 36 No 10 pp 1725-1744.
- Gaspersz, V. 2001. *Analisa untuk Peningkatan Kualitas*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Hannula. 2002. Total Productivity Measirement Based on Partial Productiviti Ratio. *Internasional Journal Of Production Economics*. 78, 57-67
- Hidayat Fauzi. 2011. Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Sub sektor di Kabupaten Bekasi. [<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/19522>] (diakses pada tanggal 10 mei 2015 pukul 21.05 WITA)
- Kasnawi, M. Tahir dan Ramli AT. 2010. *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota*. Universitas Terbuka. Jakarta

- Kementerian Koperasi dan UKM. 2011. *Perkembangan Jumlah UKM dan Tenaga Kerja UKM*. www.depkop.go.id . (Diakses 10 Juli 2015)
- Kunartinah. 2010. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja dengan Kompetensi Sebagai Mediasi. *Jurnal Bisnis dan ekonomi (JEB)*, Vol 17, No. 1 : 74 – 84
- Mandala, Ardy. 2012. Peran Pendidikan, Pengalaman, Inovasi terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah (Studi pada Usaha Kecil Menengah Bidang Fashion dan Kerajinan tangan Batik di Kta Semarang. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Unversitas Diponegoro. Malang
- Mankiw N Gregory. 2006. *Ekonomi Mikro*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Merlynda Dewi. 2009. Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Output Sektor Industri di Kabupaten Bekasi. [<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/13694>] (diunduh pada tanggal 30 April 2015 diunduh pukul 17.30 WITA)
- Mirawati, Esna. 2014. Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengalama dan pelatihan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (Survei Pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Sukoharjo. *Naskah Publikasi Sarjana* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Moses, Melmambessy. 2012. Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua. *Media Riset Bisnis & Manajemen* Vol.12, No. 1: 1066-1079
- Muthoni, Muturi Phyllis, Dr Gesimba Paul Omato, Mungania A. Kithinji. 2013. Analysis of Factors Influencing Transfer of Technology among Micro and Small Enterprises in Kenya. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 4 No. 17 : 564-586
- Njoroge, Caroline Wangeci dan James M. Gathungu. 2013. The Effec of Entrepreneurial Education and Training on Development of Small and medium Size Enterprises in Githunguri District-Kenya. *International Journal of Education Research*. Vol. 1 No. 8 : 145-164
- Padma Dewi, I Gusti Ayu dan Made Dwi Setyadi Mustika. 2015 Produktivitas Pekerja Wanita Tenun Ikat Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 4 No. 10 : 1304-1327
- Palazuelos, Fernandez. 2008. Demand, Employment, Labor Productivity In The European Economies. *structural Change and Ecomic Dynamic*, dio:10.1016

Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng.....[Septiarini, Ni Nyoman Yuliarmi]

- Paramita, Ayu Nyoman dan I Gede Sujana Budhiasa. 2014. Pengaruh Akumulasi Modal, Pendidikan, Kretivitas dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Permpuan. *E-Jurnal EP Unud*, Vol 3 No. 5 :182-190
- Putra, Taranggana G. 2015. Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengembangan UMKM manil-Manik Kaca di Kabupaten Jombang. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol 3, No. 1, 1-10
- Rosmiati. 2012. Analisis Program Bantuan Modal Kredit Usaha Penguatan Ekonomi Masyarakat Kota Jambi Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Mankeu*, Vol. 1, No. 3 : 239-244
- Saleh, Al Salman dan nelson Oly Ndubisi. 2006. An Evaluation Of SME Development In Malaysia. *International Review of Business Research Paper*. Vol.2 no.1 pp.1-14
- Sandee, Henry, Brahmantio Isdijoso, Sri Sulandjari. 2002. SME Clausters in Indonesia: An Analisys Of Growth Dynamiscs and Emplyment Conditions. *Report to The Internationla Labour Organization* Oktober 2002. Jakarta
- Santarelli, E. and Tran, H. T. (2013). The interplay of human and social capital in shaping entrepreneurial performance: The case of Vietnam. *Small Business Economics*, 40(1), pp. 435–458.
- Semara Putra, I Gusti Agung Alit dan I A. Nyoman Saskara. 2013. Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 2 No. 10 : 457-468
- Setiawan, Achmat Hendra dan Tri Wahyuni Rejeningsih. 2009. Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Aset*, Vol. 11 No. 2 : 109-115
- Sinungan. 2005. *Produktivitas, Apa dan Bagaimana Produktivitas*. PT Bumi Akasara.
- Sugianto, Tedy Herlambang, Brastora, Rachat Sudjana, Said Kelana. 2005. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis. Bandung*. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta

Tri Utari dan Putu Martini Dewi. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ep Unud*, Vol. 3 No. 12 : 576-585

Wika Putrawan, Putu. 2015. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *E-jurnal SI Ak Universitas pendidikan Ghanesha Jurnal Akuntansi Program SI*, Vol. 3 No. 1